

ABSTRAK

Rahmawati, Indah. 2022. *Pengetahuan Lokal Petani tentang Tanda-tanda Alam untuk Pengelolaan Sawah di Desa Curah Takir Kabupaten Jember sebagai Sumber Belajar*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing : (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd., (2) Aulya Nanda Prafitasari, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci : Pengetahuan Lokal, Tanda-Tanda Alam, Petani Desa Curah Takir, Sumber Belajar.

Pengetahuan lokal secara universal diartikan sebagai pengetahuan yang digunakan oleh masyarakat lokal untuk bertahan hidup dalam area tertentu. Petani Desa Curah Takir menggunakan pengetahuan lokal tentang tanda-tanda yang diwariskan oleh leluhurnya untuk menentukan awal suatu musim yang akan dijadikan sebagai pedoman dalam pengelolaan sawahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan petani lokal tentang tanda-tanda Alam di Desa Curah Takir Kabupaten Jember, penerapan tanda-tanda alam dalam pengelolaan sawah, kearifan lokal petani dalam pengelolaan sawah berdasarkan tanda-tanda alam, serta potensi pengetahuan lokal petani dalam membaca tanda-tanda alam sebagai pengembangan sumber belajar siswa SMA/MA pada Mata Pelajaran Biologi.

Penelitian dilaksanakan di Desa Curah Takir Kabupaten Jember pada bulan Maret-April 2022. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan etnografi. Pengembangan hasil penelitian ini mengacu pada model *R&D (Research and Development)* dengan metode ADDIE, dan dilakukan modifikasi menjadi *Analysis, Design, dan Develoment*. Uji kelayakan produk dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

Pengetahuan lokal tentang tanda-tanda alam yang dimiliki petani Desa Curah Takir terdapat 9 perilaku hewan, 7 pertanda tumbuhan, 2 pertanda bintang, 1 pertanda awan, dan 2 pertanda posisi matahari. Pengelolaan sawah di desa tersebut berdasarkan musim yang akan terjadi, penentuan awal musim dipercayai petani melalui tanda-tanda alam. Kearifan lokal petani Desa Curah Takir dalam pengelolaan sawah berdasarkan tanda-tanda alam adalah petani yang hanya menanam tanaman yang sesuai dengan musim yang akan terjadi. Sedangkan dalam unsur kepercayaan petani di Desa tersebut melakukan dua kegiatan yaitu *Osom* dan *Sarang*. Potensi hasil penelitian pengetahuan lokal petani tentang tanda-tanda alam untuk pengelolaan sawah di Desa Curah Takir sebagai sumber belajar untuk kelas X pada mata pelajaran biologi K13 berupa E-Modul yang disesuaikan dengan KD 3.10 4.10. Berdasarkan hasil uji kelayakan pada ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa memiliki kriteria kelayakan "Sangat Layak" dengan rata-rata presentase 88% sehingga berpotensi sebagai sumber belajar penunjang mata pelajaran biologi SMA/MA kelas X materi ekosistem.

ABSTRACT

Rahmawati, Indah. 2022. "Farmers' Local Knowledge About Natural Signs for Rice Field Management in Curah Takir Village, Jember Regency as a Learning Source". Thesis, Biology Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, University of Muhammadiyah Jember.

Supervisor : (1) Dr. Agus Prasetyo Utomo, S.Si., M.Pd. (2) Aulya Nanda Prafitasari, S, Pd., M.Pd.

Keywords : Local Knowledge, Natural Signs, Farmers in Curah Takir Village, Learning Resources.

Local knowledge is universally defined as knowledge used by local people to survive in a particular area. Farmers in the village of Curah Takir use local knowledge of the signs passed down by their ancestors to determine the start of a season which will serve as a guide for managing their fields.

The purpose of this study was to determine the knowledge of local farmers about natural signs in Curah Takir Village, Jember Regency, the application of natural signs in rice field management, local wisdom of farmers in rice field management based on natural signs, and the potential of local knowledge of farmers in reading natural signs as the development of learning resources for high school / MA students in Biology Subjects.

The research was conducted in Curah Takir Village, Jember Regency in March-April 2022. This type of research was descriptive qualitative and used an ethnographic approach. The development of the results of this study refers to the R&D (Research and Development) model with the ADDIE method, and modifications are made to Analysis, Design, and Development. The product feasibility test is carried out by media experts, material experts, and linguists.

Local knowledge about natural signs owned by farmers in Curah Takir Village contained 9 animal behaviors, 7 plant signs, 2 asterisks, 1 cloud sign, and 2 sun signs. The management of rice fields in the village is based on the upcoming season, farmers believe in determining the start of the season through natural signs. The local wisdom of the farmers of Curah Takir Village in managing rice fields based on natural signs is that farmers only plant crops that are in accordance with the upcoming season. Meanwhile, in the element of trust, farmers in the village carried out two activities, namely Osom and Sarang. Potential results of research on local knowledge of farmers about natural signs for rice field management in Curah Takir Village as a learning resource for class X in biology subject K13 in the form of an E-Module adapted to KD 3.10 4.10. Based on the results of the feasibility test on media experts, material experts, and linguists, they have the "Very Eligible" eligibility criteria with an average percentage of 88% so that they have the potential to be a learning resource for supporting biology subjects for SMA/MA class X ecosystem materials